

ABSTRACT

Kondisi lingkungan ekonomi saat ini, perusahaan fokus pada kinerja dan daya saing. Produktivitas ditentukan oleh seperangkat kebijakan lembaga dan faktor-faktor yang menentukan daya saing. Di samping itu, keberadaan ekonomi pengetahuan telah membutuhkan penciptaan generasi baru organisasi yang harus memanfaatkan pengetahuan khususnya untuk memperoleh daya saing global.

Anteseden kompetensi sumber daya manusia, menurut Yoo et.al dalam Kiran Kaur (2015) salah satunya adalah *knowledge*, yakni pengetahuan (tindakan yang harus dimiliki seseorang dalam tujuan atau bidang spesifik tertentu). Dari perspektif penggunaan pengetahuan, pengetahuan tidak hanya dapat diperoleh tetapi juga diintegrasikan oleh semua sumber daya yang berbeda dari pengetahuan khusus Majchrzak et al.dalam Widodo (2017). Sumber daya manusia berkeinginan untuk menghabiskan waktu dan energi mereka untuk mencari pengetahuan jika kemungkinan memiliki nilai dan mampu membawa manfaat. Davenport dan Prusak dalam Widodo (2017) menjelaskan dan menilai kualitas pengetahuan menarik untuk penelitian. Penelitian sekarang ini mengenai pandangan berbasis sumber daya (*resources based view*) menekankan pada sumber daya berbasis pengetahuan, pengetahuan menjadi komponen penting dalam perancangan ekonomi baru.

Orientasi belajar merupakan salah satu bidang kajian penting dalam pengembangan kinerja sumber daya manusia dan juga digunakan sebagai strategi pengendalian diri yang dapat membantu keterampilan dan kemampuan sumber daya manusia serta memiliki pengetahuan yang dapat meningkatkan kinerja. Namun Sujana dalam Widodo (2009) menambahkan pada umumnya pembelajaran dipandang hanya sebagai investasi dengan manfaat jangka panjang dari pada jangka pendek, sehingga perusahaan jarang untuk mempraktekan pengembangan ini.

Berdasarkan model empiris penelitian ini merupakan penelitian penjelasan (*explanatory research*), Menurut (Umar,2003), penelitian eksplanatori (*explanatory research*) adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan-hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya. Populasi yang terdapat dalam penelitian ini berjumlah 205 karyawan.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya keterkaitan variabel satu dengan lainnya yang saling mendukung terciptanya mata rantai dari kompetensi sumber daya manusia dan kualitas pengetahuan melalui variabel *intervening* orientasi belajar yang menjadikan kinerja sumber daya manusia meningkat apabila variabel sebelumnya juga mengalami peningkatan yang signifikan berdasarkan uji hipotesis secara teoritis. Sehingga simpulan tersebut di atas sangat mendukung terciptanya peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang dikembangkan oleh Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang Jawa Tengah

Kata kunci: Orientasi Belajar, Kualitas Pengetahuan, Kompetensi SDM

ABSTRAK

In the current economic environment, companies focus on performance and competitiveness. Productivity is determined by a set of institutional policies and factors that determine competitiveness. In addition, the existence of a knowledge economy has required the creation of a new generation of organizations that must utilize knowledge in particular to gain global competitiveness.

One of the antecedents of human resource competence, according to Yoo et.al in Kiran Kaur (2015), is knowledge, namely knowledge (actions that a person must have in a specific goal or field). From the perspective of using knowledge, knowledge can not only be acquired but also integrated by all different resources from the specific knowledge of Majchrzak et al. In Widodo (2017). Human resources are willing to spend their time and energy seeking knowledge if it is likely to have value and be able to bring benefits. Davenport and Prusak in Widodo (2017) explain and assess the quality of knowledge that is interesting for research. Current research on a resource-based view emphasizes on knowledge-based resources, knowledge being an important component in the new economic arena.

Learning orientation is one of the important areas of study in developing the performance of human resources and is also used as a self-control strategy that can help the skills and abilities of human resources and have knowledge that can improve performance. However, Sujana in Widodo (2009) added that in general, learning is seen only as an investment with long-term benefits rather than short-term, so companies rarely practice this development.

Based on the empirical study, this research is an explanatory research. According to (Umar, 2003), explanatory research is research that aims to analyze the relationships between one variable and another or how a variable affects other variables. The population in this study amounted to 205 employees.

The results of this study indicate that there is a relationship between variables that support the creation of a link between human resource competence and quality of knowledge through the intervening learning orientation variable which makes human resource performance increase if the previous variables also experience a significant increase based on theoretical hypothesis testing. So that the aforementioned conclusions strongly support the creation of an increase in the competence of human resources developed by the Sultan Agung Islamic Hospital in Semarang, Central Java.

Keywords: Learning Orientation, Knowledge Quality, HR Competence